

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Dinda Anggrayni Riswono¹⁾, Marsofiyati²⁾, Suherdi³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : Anggraynidinda@gmail.com ¹⁾, marsofiyati@unj.ac.id ²⁾, suherdi@unj.ac.id ³⁾

Abstract: Student entrepreneurial interest is a person's interest in something, with the interest will make someone be encouraged to get or achieve something. There are many factors that affect student interest in entrepreneurship, including influenced by entrepreneurial motivation and family environment. The purpose of this study is to determine the direct influence between entrepreneurial motivation and family environment on the entrepreneurial interest of students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta. This study uses a quantitative approach through multiple linear regression analysis. The sample in this study were 236 students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta with data collection techniques using a questionnaire. The results of this study indicate that there is an influence between entrepreneurial motivation and family environment on student entrepreneurial interest both simultaneously and partially.

Abstrak: Minat berwirausaha mahasiswa merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal, dengan adanya minat akan membuat seseorang menjadi terdorong untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu. Terdapat banyak factor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, diantaranya dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh langsung antara motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 236 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha mahasiswa baik secara simultan maupun parsial.

Article History

Submitted: 21 December 2023

Accepted: 23 December 2023

Published: 10 January 2024

Key Words

Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Motivation, Family Environment

Sejarah Artikel

Submitted: 21 Desember 2023

Accepted: : 23 Desember 2023

Published: 10 Januari 2024

Kata Kunci

Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga

Pendahuluan

Saat ini ada banyak anak-anak bangsa yang berpesta dan memiliki banyak keahlian yang tentu saja ini sangat dibutuhkan jika kita ingin membangun perekonomian negara. Dengan banyaknya tenaga ahli yang berasal dari lulusan-lulusan universitas terbaik di Indonesia seharusnya Indonesia sudah bisa beralih dari negara berkembang menjadi negara maju. Namun pada kenyataannya saat ini lebih banyak pencari kerja dibandingkan dengan lapangan pekerjaannya.

Dilihat dari (Badan Pusat Statistik, 2022) presentase tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan pada tahun 2022 didominasi oleh Pendidikan SMK sebesar 9,42%, disusul TPT SMA sebesar 8,57%, lalu SMP sebesar 5,95%, universitas sebesar 4,80% dan SD sebesar 3,59%.

Tabel 1. 1 Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

No.	Pendidikan	Tingkat Pengangguran
1.	SD	3,59%
2.	SMP	5,95%
3.	SMA	8,57%
4.	SMK	9,42%
5.	Diploma I,II,III	4,59%
6.	Diploma IV, S1,S2,S3	4,80%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa TPT di jenjang universitas masih cenderung besar, seharusnya dengan skill dan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan mahasiswa memiliki poin tambahan dapat membuat lapangan pekerjaan sendiri dengan cara berwirausaha. Menurut (Melinda et al., 2023) mengemukakan bahwa salah satu upaya alternatif yang kita lakukan agar mengurangi angka pengangguran yaitu dengan mengarahkan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi agar berwirausaha. Dengan berwirausaha manfaatnya tidak hanya untuk diri kita sendiri tetapi juga untuk orang lain karena jika kita sukses dalam berwirausaha dan usaha kita semakin besar maka kita akan mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang lain.

Di awal penelitian, peneliti melakukan observasi kepada beberapa mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dari sini peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak berminat untuk berwirausaha ketika lulus. Rata-rata dari mereka menjawab bahwa lebih tertarik dengan pekerjaan menjadi seorang guru atau karyawan di perusahaan karena pekerjaan tersebut memiliki penghasilan yang tetap setiap bulannya dan tidak ada resiko kegagalan.

Data yang diperoleh dari hasil pra riset terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yaitu:

Tabel 1. 2 Data Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha

No	Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha	Ya	Tidak
1.	Pendidikan Kewirausahaan	38,35%	61,65%
2.	Lingkungan keluarga	73,3%	26,7%
3.	Motivasi Berwirausaha	73,35%	53,3%
4.	Ekspektasi Pendapatan	56,7%	43,3%

5.	Sikap	41,7%	58,3%
----	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Melalui Pra Riset yang telah dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ekonomi yang terdiri dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bisnis, Manajemen, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran angkatan 2019, didapatkan responden sebanyak 30 orang. Dalam data tersebut menunjukkan bahwa nilai yang rendah dari faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan dengan nilai 56,7%. Faktor terendah berikutnya terdapat pada Sikap dengan presentase 41,7%, Nilai yang paling rendah terdapat pada faktor Pendidikan kewirausahaan dengan presentase 38,35%. faktor yang memiliki nilai tinggi terdapat dalam faktor lingkungan keluarga dengan presentase sebesar 73,3%, Dan untuk faktor yang paling tinggi terdapat dalam faktor motivasi berwirausaha dengan presentase sebesar 73,35%. Oleh karena itu, peneliti menggunakan variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Menurut (Abdullah & Septiany, 2019) motivasi merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dari kata motivasi motif lah yang memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menentukan perilaku seseorang. Sedangkan motivasi berwirausaha menurut (Rachmawati et al., 2020) merupakan dorongan dalam diri seseorang yang akan diwujudkan dengan keinginan yang sangat kuat untuk memanfaatkan apapun yang ada di sekeliling mereka agar menjadi sebuah usaha yang memiliki banyak inovasi.

Dalam (Wahid et al., 2020) dikatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lembaga Pendidikan yang paling tua dan bersifat informal, lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan yang pertama dan utama yang dialami oleh anak selanjutnya menurut (Fredy et al., 2022) dikarenakan lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran yang paling awal diterima anak maka anak harus memiliki hubungan yang baik dalam keluarganya agar dapat mendukung keberhasilan belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan. Pertama yaitu observasi tujuannya untuk mengetahui data awal mahasiswa terkait minat berwirausaha, peneliti melakukan pengamatan melalui penyebaran kuesioner pra riset. Tahapan kedua yaitu uji coba instrument penelitian yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Setelah melalui proses uji coba, maka didapatkan kuesioner final untuk selanjutnya dianalisis melalui analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 26.0 untuk kemudian mendapatkan hasil penelitian.

1. Design Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih pada variabel Independen (X). Teknik

pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode survey yang disebarikan secara daring menggunakan google form untuk memperoleh data primer.

2. Partisipan Penelitian

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 sebanyak 557 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah Teknik Propotional Random Sampling. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan oleh peneliti, maka peneliti akan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% yang menghasilkan sampel mahasiswa sebanyak 236 mahasiswa.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan beberapa pernyataan yang mewakili indicator minat berwirausaha mahasiswa. Dalam pengukuran kuesioner yang telah dikirim kepada responden, peneliti menggunakan alat ukur skala likert 1-5.

4. Prosedur Penelitian

Peneliti mengumpulkan data sekunder dan menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data primer. Setelah tanggapan responden berhasil dikumpulkan, selanjutnya data-data akan diolah menggunakan program SPSS versi 26 untuk mendapatkan hasil penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi ini dilakukan pengujian agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Uji yang akan dilakukan yaitu uji seperti analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif data indikator minat berwirausaha, dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kemauan dengan skor mean sebesar 990,4. Butir item yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator ketertarikan pada butir 7 yang memiliki skor 1065 dengan pernyataan “Saya tertarik berwirausaha karena melihat banyak orang sukses dalam berwirausaha”. Hasil analisis deskriptif data indikator motivasi berwirausaha dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator dorongan dengan skor mean sebesar 979. Butir item yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator dorongan, pada butir 7 yang memiliki skor 1041 dengan pernyataan “Saya merasa tertantang ketika melakukan pekerjaan yang menggunakan kreativitas”. Hasil analisis deskriptif data indikator lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator latar belakang kebudayaan dengan skor mean sebesar 990. Butir item yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator latar belakang kebudayaan, pada butir 18 yang memiliki skor 1057 dengan pernyataan “orang tua saya berkeinginan agar saya dapat meneruskan usahanya”.

Tabel 3. 1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		236
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.56187801
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.038
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber:

Data diolah Peneliti (2024)

Dalam tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,200 > 0,05. Oleh karena itu, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal.

Tabel 3.2 Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.468	3.228		10.367	.000
	Total_X1	.792	.073	.808	10.887	.000
	Total_X2	.679	.065	.610	6.134	.020

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berikut merupakan perolehan persamaan regresi linear berganda yang didasarkan pada perolehan hasil uji pada tabel diatas. $Y = 33,468 + (0,792X1) + (0,679X2)$ Dari hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (X1) dinyatakan memiliki kontribusi yang lebih besar pada nilai minat berwirausaha (Y) karena memiliki nilai koefisien yang lebih besar dari variabel lingkungan keluarga (X2) dengan perolehan hasil koefisien variabel X1 sebesar 0,792 > nilai koefisien variabel X2 sebesar 0,679.

Tabel 3.3 Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	Df	Mean Square		
1	Regression	20265.855	2	10132.928	233.328	.000 ^b
	Residual	10118.687	233	43.428		
	Total	30384.542	235			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil yang diperoleh, Motivasi Berwirausaha (X1) dan lingkungan keluarga (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan perolehan F hitung $233,328 > F$ tabel 3,03.

Tabel 4. 1 Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			
		B	Std. Error				
1	(Constant)	33.468	3.228		10.367	.000	
	Total_X1	.792	.073	.808	10.887	.000	
	Total_X2	.679	.065	.610	6.134	.020	

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Hasil perolehan nilai t hitung pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar $10,887 > t$ tabel 1,970198. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel X1 pada penelitian ini, yaitu variabel motivasi berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y pada penelitian ini yaitu variabel minat berwirausaha.

Kemudian, untuk variabel lingkungan keluarga (X2) dapat dilihat pada tabel bahwa t hitung variabel lingkungan keluarga (X2) sebesar 6,134. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung $6,134 > t$ tabel 1,970198. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel X2 pada penelitian ini yaitu lingkungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y pada penelitian ini yaitu variabel minat berwirausaha.

Tabel 4. 2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.817 ^a	.667	.664	6.590

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas yang berisi hasil nilai R Square, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini diperoleh nilai R Square sebesar 0,667. Berdasarkan hasil tersebut, maka besar pengaruh variabel X1 pada penelitian (Motivasi Berwirausaha) dan variabel X2 pada penelitian (Lingkungan Keluarga) terhadap variabel Y pada penelitian (Minat Berwirausaha) yaitu memiliki besar pengaruh sebesar 0,667 atau dalam presentase sebesar 66,7%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijabarkan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (H_1)

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel motivasi berwirausaha terhadap variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat berdasarkan hasil t hitung sebesar $10,887 > t$ tabel 1,970. Maka dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha (X1) secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian (Mahmud & Sa'adah, 2019) dan (Oei et al., 2022). Maka hipotesis diterima

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (H_2)

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel lingkungan keluarga terhadap variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat dengan hasil nilai t hitung diperoleh sebesar $10,887 > t$ tabel 1,970198. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel X1 pada penelitian ini, yaitu variabel lingkungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y pada penelitian ini yaitu variabel minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dewi & Siswanto, 2018) dan (Bahri & Trisnawati, 2021). Maka hipotesis diterima.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (H_3)

Berdasarkan perolehan nilai t hitung pada variabel motivasi berwirausaha (X1) bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar $10,887 > t$ tabel 1,970198. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel (X1) pada penelitian ini, yaitu variabel motivasi berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y pada penelitian ini yaitu variabel minat berwirausaha. Kemudian, untuk variabel lingkungan keluarga (X2) dapat dilihat pada tabel bahwa t hitung variabel lingkungan keluarga (X2) sebesar 6,134. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai t hitung $6,134 > t$ tabel 1,970198. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel X2 pada penelitian ini yaitu lingkungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y pada penelitian ini yaitu variabel minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian (Aini & Oktafani, 2020) dan (Wahyuningsih, 2022). Maka hipotesis diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. H_2 diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. H_3 diterima.

Referensi

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Bahri, S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan pada Siswa SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 269–281. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p269-281>
- Dewi, N. P., & Siswanto. (2018). PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 82–98.
- Mahmud, A., & Sa'adah, L. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–32.
- Oei, A., Sendow, G. M., & ... (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, 10(4), 1007–1017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43201%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/download/43201/40152>
- Wahyuningsih, E. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrab Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetif*, 1(3), 306–310. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/bisniskompetif/article/view/1226>